

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai hubungan faktor ibu dan luaran bayi berat badan lahir rendah di RS. M. Djamil Padang Tahun 2023-2024, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar bayi yang lahir dengan BBLR di RS DR M. Djamil Padang pada tahun 2023-2024 termasuk dalam kategori BBLR. Usia ibu yang melahirkan bayi dengan BBLR di rumah sakit tersebut sebagian besar berada dalam kategori terlalu muda atau terlalu tua, dengan mayoritas paritas ibu adalah primipara. Usia gestasi ibu yang melahirkan bayi dengan BBLR sebagian besar termasuk dalam kategori preterm, dan morbiditas ibu pada kehamilan yang paling sering terjadi adalah hipertensi dalam kehamilan. Selain itu, *Apgar Score* bayi yang lahir dengan BBLR sebagian besar berada dalam kategori asfiksia berat. Dari segi perawatan, sebagian besar bayi dengan BBLR dirawat di NICU, dan penyakit penyerta yang paling umum dialami adalah asfiksia.
2. Terdapat hubungan antara usia ibu dengan kejadian bayi BBLR di RS. DR. M. Djamil Padang Tahun 2023-2024
3. Terdapat hubungan antara paritas ibu dengan kejadian bayi BBLR di RS. DR. M. Djamil Padang Tahun 2023-2024
4. Terdapat hubungan antara usia gestasi ibu dengan kejadian bayi BBLR di RS. DR. M. Djamil Padang Tahun 2023-2024
5. Terdapat hubungan antara morbiditas ibu pada kehamilan dengan kejadian bayi BBLR di RS. DR. M. Djamil Padang Tahun 2023-2024

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan faktor ibu dan luaran bayi berat badan lahir rendah di RS. M. Djamil Padang Tahun 2023-2024, maka terdapat beberapa saran untuk pengembangan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

7.2.1 Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat lebih mendalami hubungan faktor ibu dengan kejadian BBLR dengan cakupan variabel yang lebih luas. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan desain longitudinal untuk melihat perkembangan bayi dengan BBLR dari waktu ke waktu.

7.2.2 Bagi Institusi Pendidikan Bidan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan bagi mahasiswa kebidanan dalam memahami hubungan faktor ibu dengan kejadian BBLR. Institusi pendidikan diharapkan dapat memperkaya kurikulum dengan informasi terbaru terkait pencegahan dan penanganan BBLR.

7.2.3 Bagi Instansi Puskesmas

Diharapkan puskesmas dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam menyusun program edukasi bagi ibu hamil mengenai hubungan faktor ibu dengan BBLR. Selain itu, peningkatan pemantauan kesehatan ibu hamil melalui kunjungan antenatal yang lebih intensif dapat dilakukan untuk mencegah kejadian BBLR.

7.2.4 Bagi Instansi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan ibu hamil dengan risiko tinggi yang berkontribusi pada kejadian BBLR dengan melakukan pemeriksaan menyeluruh dengan alat yang lebih modern. Selain itu, tenaga kesehatan perlu diberikan pelatihan berkelanjutan mengenai manajemen perawatan bayi dengan BBLR guna meningkatkan kualitas pelayanan neonatal.

7.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih luas, seperti membandingkan kejadian BBLR di berbagai fasilitas kesehatan atau meneliti intervensi yang efektif dalam mengurangi angka kejadian BBLR. Penelitian dengan sampel yang lebih besar dan metode analisis yang lebih mendalam juga dapat dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian yang telah ada.